

ABSTRAK

Meda Diana. *Strategi Pengelolaan ZIS di BAZ Kecamatan Cimanggu dalam Rangka Meningkatkan Kepercayaan Muzakki.*

Zakat bukan hanya menyangkut permasalahan pribadi. Hal ini bertentangan dengan fakta-fakta sejarah masa lampau, yang menunjukkan bahwa pengelolaan zakat di Negara-negara Islam sejak zaman Nabi saw., Khulafa ar-Rasyidun dan pemerintah Islam sesudahnya ditangani oleh aparat pemerintah. Penyebab pelaksanaan zakat dalam masyarakat kurang baik salah satunya adalah kurangnya kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga pengumpul zakat. Jika dikelola dan dikembangkan dengan baik, Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) akan mampu menjadi media untuk mentransformasikan kaum dhu'afa menjadi *muzakki*.

Tujuan penelitian ini adalah: *pertama*, untuk mengetahui strategi penghimpunan ZIS yang digunakan oleh BAZ Kecamatan Cimanggu. *Kedua*, untuk mengetahui strategi pendistribusian ZIS oleh BAZ Kecamatan Cimanggu yang dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki*.

Penelitian ini bertitik tolak dari pengertian strategi sebagai seni, cara, dan taktik untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi hakikatnya adalah penentuan cara dengan memperoleh hasil efektif dan efisien, dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pengelolaan ZIS bertujuan untuk mendapat kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga pengelola Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data serta menggambarkan kandungan data. Metode penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang tidak memerlukan suatu perhitungan, namun berdasarkan kualitas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penghimpunan ZIS oleh BAZ Kecamatan Cimanggu mengalami kemajuan, terbukti dengan adanya angka kenaikan ZIZ setiap tahunnya. Begitupun upaya pendistribusian ZIS melalui berbagai program, berupa: santunan anak yatim, perbaikan sarana dan prasarana umum (masjid dan sekolah), biaya pendidikan, membantu usaha lemah. Sedikit banyaknya telah membantu masyarakat, baik bantuan langsung berupa kebutuhan pangan (*distribusi konsumtif*), maupun bantuan secara tidak langsung (*distribusi produktif*).

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan dan pendistribusian ZIS oleh BAZ Kecamatan Cimanggu telah membangkitkan kesadaran masyarakat, memberi pemahaman mengenai peran lembaga zakat dan membantu menangani permasalahan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Cimanggu melalui penyaluran ZIS yang bersifat produktif.